

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Seperti yang di ungkapkan menurut Sisdiknas UUD No.20 tahun 2003. Namun, Seiring dengan berjalannya waktu Menurut H.M Ridwan Hisjam (komisi X DPR RI, Bahwa indeks prestasi manusia yang ada pada indonesia semakin menurun . Hal ini terbukti dengan pemaparan yang dijabarkan langsung oleh UNESCO, bawa indeks prestasi manusia yang ada pada indonesia semakin menurun. Seperti rendahnya prestasi siswa, misalnya diberi solusi dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi pembelajaran, meningkatkan alat-alat peraga dan sarana dan prasarana pendidikan. (sumber: [www.thesispendidikan.com](http://www.thesispendidikan.com)). Salah satu faktor yang mengakibatkan terjadinya indeks prestasi anak menurun ialah disebabkan oleh berkurangnya tingkat konstentrsi yang di pengaruhi oleh faktor lingkungan (seperti suara, pencahayaan, temperatur dan desain belajar), pergaulan, psikologi dan modalitas belajar (Tonienase, 2007).

Dalam kutipan “Konzentration ist die Fähigkeit, die gesamte Aufmerksamkeit auf etwas auszurichten”. Yang berartikan konsentrasi merupakan kemampuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan kata lain di jelaskan “Konzentration bukanlah suatu sifat yang selalu dan setiap waktu ada, melainkan suatu kemampuan yang dalam ukuran tertentu bergantung pada situasi”. Disebutkan lebih spesifik yakni suatu kemampuan dimana seseorang dapat memfokuskan pikiran terhadap suatu hal tertentu. Dikatakan pula bahwa kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi dipengaruhi oleh situasi sekitarnya. Selain itu konsentrasi bukan suatu sifat bawaan yang dimiliki seseorang dan selalu ada setiap waktu. Seperti halnya dalam melakukan proses KBM dalam kelas, desain ruangan dapat mempengaruhi kemampuan akademis, hal ini dapat di tunjukan dari hasil riset yang di lakukan para peneliti di universitas salford yang mengatakan, bahwa tata letak, konstruksi dan dekorasi ruang kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan yang dimiliki para

murid sekolah dasar. Peran dari sebuah desain kelas lebih besar dibandingkan fitur secara keseluruhan. (sumber: [www.bbc.com](http://www.bbc.com)).

Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani merupakan sekolah swasta yang berbasis religi dengan menanamkan sebuah visi agar siswa didik memiliki aqidah yang benar serta berakhlak islami, berilmu dan mandiri. Demi tercapainya hal tersebut tentunya sekolah ini harus meningkatkan kualitas tenaga pengajar yang lebih cekatan dengan adanya dukungan sarana dan prasarana yang harus tersedia dalam mendidik dan memperhatikan sikap serta tingkahlaku yang dimiliki oleh para siswa, dengan menguatkan sebuah identitas dari Sekolah Dasar Islam Terpadu, terlebih lagi dengan kondisi lingkungan dan juga bangunan sekitar yang menjadikan rumah kedua agar para siswa didik merasa aman dan nyaman saat mengikuti KBM, di tambah dengan adanya dukungan kurikulum pada sistem pembelajaran kelas bilingual dan juga reguler yang dapat meningkatkan segala potensi yg dimiliki oleh para peserta didik. Dari hasil obeservasi dan juga wawancara yang dilkaukan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani terdapat beberapa permasalahan yang memang masih sangat kurang dalam mendukung setiap kebutuhan yang diperlukan untuk tercapainya Visi dan Misi dari Sekolah.

Maka dari itu demi tercapainya suasana belajar yang efektif meningkatkan fokus belajar dengan tingkat konsentrasi yang penuh, peran desainer interior sangatlah dibutuhkan dalam membantu mewujudkan hal tersebut, dan diharapkan dapat mempengaruhi psikologi anak untuk dapat lebih bisa bersemangat dan berantusias dalam meraih cita-cita, memperdalam minat bakat kemampuan yang dimiliki oleh anak. Salah satu yang dapat menjadi faktor anak semakin berantusias ialah bagaimana sebuah sekolah beserta isi di dalamnya dapat menjadi sebuah wadah bagi setiap siswa untuk mengembangkan apa yang menjadi karakter utama yang dapat menjadikan lulusan yang berkualitas.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Secara garis besar telah dibahas pada latar belakang, permasalahan yang di ditemukan, lebih spesifik sebagai berikut :

### **A. Identifikasi masalah berdasarkan Literatur**

1. Bangunan interior eksisting pada perancangan Sekolah Dasar Islam Terpadu Fithrah Insani belum sepenuhnya memperlihatkan Standarisasi menurut Permenkes No.24 Tahun 2007 dan Sekolah Islam Terpadu.
2. Sirkulasi jarak pengguna dan jarak antara furniture masih saling berhimpitan dan belum sesuai dengan standar Antropometri dan ergonomi yang baik.
3. Kebutuhan fasilitas penunjang untuk kegiatan pembelajarn IT masih sangat kurang.
4. Pengaturan organisasi pada ruang yang masih berantakan.

**B. Identifikasi masalah berdasarkan Hasil Wawancara**

1. Kapasitas jumlah peserta didik pada ruang kelas yang berlebihan
2. Kapasitas jumlah ruang kelas yang terlalu banyak namun tidak terpenuhinya kebutuhan ruangan penunjang lainnya.
3. Kurangnya perhitungan besaran ruang pada setiap ruangan yang akan dipergunakan.
4. Perencanaan desain furniture yang belum menyesuaikan dengan kebutuhan dari setiap pengguna.

**C. Identifikasi masalah berdasarkan hasil analisa eksisting Bangunan Sekolah**

1. Pengaturan pencahayaan dan penghawaan pada sekolah yang masih kurang baik.
2. Tidak terlihatnya pencapaian suasana Islami pada Bangunan sekolah
3. Kurangnya menunjukan identitas sekolah yang mencerminkan Sekolah Islam Terpadu (SIT) secara Visual dan psikologi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang sudah di dapat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana caranya menghadirkan pencapaian susana pembelajaran IT pada sekolah dan lingkungan sebagai salah satu identitas sekolah.
2. Bagaimana caranya menciptakan karakteristik IT pada desain interior
3. Bagaimana caranya menentukan organisasi ruang yang tepat pada sekolah sehingga dapat di kelompokkan berdaraskan fungsi ruang.

4. Bagaimana caranya menciptakan desain furnitre yang tepat dengan karakteristik dari setiap pengguna sekolah.
5. Bagaimana cara mengoptimalkan hubungan antar ruang yang dapat saling terhubung tanpa mengganggu aktivitas lain.

#### 1.4 Batasan Perancangan

Batasan perancangan yang perlu diperhatikan agar proses perancangan tidak terlalu melebar, meliputi sebagai berikut :

- a. Lokasi perancangan Re-design Sekolah Islam Terpadu Fithrah Insani berlokasi di Jl. Simbiosis No.2 Tanimulya (Haji Gofur) Ngamprah Kab. Bandung Barat.
- b. Perancangan Re-design terdiri dari 2 bangunan, yaitu bangunan lama dan bangunan baru yang di fokuskan terhadap fasilitas kegiatan belajar mengajar.
- c. Perancangan Re-Design memiliki luas tanah keseluruhan  $\pm 6.733,99 \text{ m}^2$ , luas lapangan  $\pm 312,10 \text{ m}^2$  dan luas bangunan keseluruhan pada bangunan  $\pm 6.157,45 \text{ m}^2$
- d. Batasan perancangan yang di gunakan dalam proses perancangan adalah sebagai berikut :

| No. | Fasilitas         | Jumlah      |    | Luas                  | Total Luasan          |
|-----|-------------------|-------------|----|-----------------------|-----------------------|
| 1   | R.Kelas 1-6       | Kelas 1 - 3 | 15 | 50,71 m <sup>2</sup>  | 94,88 m <sup>2</sup>  |
|     |                   | Kelas 4 - 6 | 15 | 44,17 m <sup>2</sup>  |                       |
| 2   | R. Kepala Sekolah | 1           |    | 14,24 m <sup>2</sup>  | 14,24 m <sup>2</sup>  |
| 3   | R. Staff TU       | 1           |    | 17,74 m <sup>2</sup>  | 17,74 m <sup>2</sup>  |
| 4   | R. Guru           | 1           |    | 105,43 m <sup>2</sup> | 105,43 m <sup>2</sup> |
| 5   | R. Rapat Pengurus | 1           |    | 21,52 m <sup>2</sup>  | 21,52 m <sup>2</sup>  |
| 6   | R. BK             | 1           |    | 15,53 m               | 15,53 m               |
| 7   | R. UKS            | 1           |    | 12,74 m <sup>2</sup>  | 12,74 m <sup>2</sup>  |

|    |               |   |                        |                        |
|----|---------------|---|------------------------|------------------------|
| 9  | Lab. Komputer | 1 | 43,86 m <sup>2</sup>   | 43,86 m <sup>2</sup>   |
| 10 | Lab. IPA      | 1 | 50,08 m <sup>2</sup>   | 50,08 m <sup>2</sup>   |
| 11 | Lab. Bahasa   | 1 | 44,38 m <sup>2</sup>   | 44,38 m <sup>2</sup>   |
| 12 | Perpustakaan  | 1 | 181,4 m <sup>2</sup>   | 181,4 m <sup>2</sup>   |
| 13 | Masjid        | 1 | 211,094 m <sup>2</sup> | 211,094 m <sup>2</sup> |
| 14 | Aula          | 1 | 284,466 m <sup>2</sup> | 284,466 m <sup>2</sup> |
| 15 | R. Koperasi   | 1 | 25,13 m <sup>2</sup>   | 25,13 m <sup>2</sup>   |
| 16 | Pantry        | 1 | 23,15 m <sup>2</sup>   | 23,15 m <sup>2</sup>   |
| 17 | Gudang        | 1 | 27,44 m <sup>2</sup>   | 27,44 m <sup>2</sup>   |

## 1.5 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari proses perancangan sekolah islam terpadu fithrah insani, antara lain :

- Menciptakan suasana kegiatan pembelajaran berdasarkan karakteristik anak yang dapat memicu potensi para siswa, dengan tetap menerapkan nilai- nilai islami pada diri peserta didik.
- Meciptakan desain interior yang dapat mempengaruhi kemampuan akademis dan non akademis sekaligus memunculkan ciri khas sekaligus karakteristik islam yang akan di terapkan pada bangunan SDIT, sehingga pengguna dapat fokus berkonsentrasi saat beraktifitas di lingkungan sekolah.
- Menciptakan Identitas Sekolah IT yang lebih kental.
- Mengoptimalkan setiap perencanaan layouting pada ruang berdasarkan dengan aktivitas dan kebutuhannya.
- Mengatur ulang hubungan antar ruang yang dapat saling terhubung tanpa mengganggu aktivitas yang lainnya.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **1.6.1 Manfaat terhadap peranan desain interior**

- a. Menghasilkan kualitas belajar siswa melalui sebuah perancangan desain dengan cara mempelajari karakteristik anak serta perkembangan psikologi si anak pada setiap tingkatannya yang dapat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar.
- b. Dapat meningkatkan tingkat konsentrasi dan fokus belajar terhadap para siswa didik.
- c. Dapat menghasilkan lulusan yang terbaik sesuai dengan pencapaian visi misi melalui peranan desain interior.

### **1.6.2 Manfaat terhadap beberap pihak.**

1. Perancang
  - Dapat memperoleh pengetahuan baru terhadap penerapan perancangan desain interior sekolah yang baik dan benar.
  - Sekilas dapat Flashback mengenai perkembangan seputar dunia pendidikan pada setiap tahunnya sampai dengan saat ini dan seterusnya.
  - Dapat menerapkan perancangan sekolah terhadap daerah-daerah pedalaman ataupun pelosok, dari yang memang sangat memerlukan.
2. Pihak sekolah
  - Dapat dijadikan sebagai referensi untuk perancangan desain interior sekolah jika memang diperlukan apabila memang diperlukan sebagai salah satu upaya meningkatkan bangunan sekolah tersebut.
3. Institusi
  - Dapat di jadikan sebagai sebuah gambaran perancangan desain interior sekolah untuk meningkatkan perkembangan pada dunia pendidikan.

## 1.7 Metode Perancangan

### 1.7.1 Metode Pengumpulan Data

Demi berlangsungnya perancangan desain interior pada sekolah islam terpadu fithrah insani, diperlukanya beberapa data untuk mendukung proses perancangan dilakukan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung atau survey lapangan terhadap objek perancangan yang akan di ambil yaitu Sekolah dasar islam terpadu fithrah insani yang berlokasi di kec. Ngamprah kab. Bandung Barat. Observasi dilakukan untuk mengetahui terkait dengan keadaan lingkungan sekolah yang ada di dalam, yang terdiri dari :

- Aktivitas kegiatan yang dilakukan oleh pengguna SDIT FithrahInsani.
- Melakukan pengamatan terhadap fasilitas Sarana Prasarana yang tersedia pada sekolah sebagai kebutuhan yang diperlukan, bertujuan agar perancang dapat mengetahi kondisi pada bangunan sekolah untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki sekolah..
- Mengetahi kondisi lingkungan sekitar SDIT Fithrah Insani.
- Mengetahui Zonning Blocking yang terdapat pada sekolah
- Mengetahui kondisi eksisting bangunan sekolah menyangkut terhadap elemen – elemen pembentuk ruang.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak sekolah bagian kemahasiswaan dan juga salah satu guru pengajar terkait dengan keadaan sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan sekolah yang terjadi sampai saat ini, dan apa saja hambatan-hambatan dan permasalahan yang terjadi di sekolah untuk mencapai sebuah tujuan yang di tetapkan, maka dari itu perncang membutuhkan beberapa data yang di perlkan, yaitu sebagai berikut :

- Visi Misi yang di tetapkan oleh SDIT Fithrah Insani
- Sejarah dari perkembangan Pembentukan SDIT Fithrah Insani

- Fasilitas Penunjang yang belum terpenuhi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.
- Penerapan perancangan yang dilakukan di sekolah SDIT Fithrah Insani.

### 3. Dokumentasi

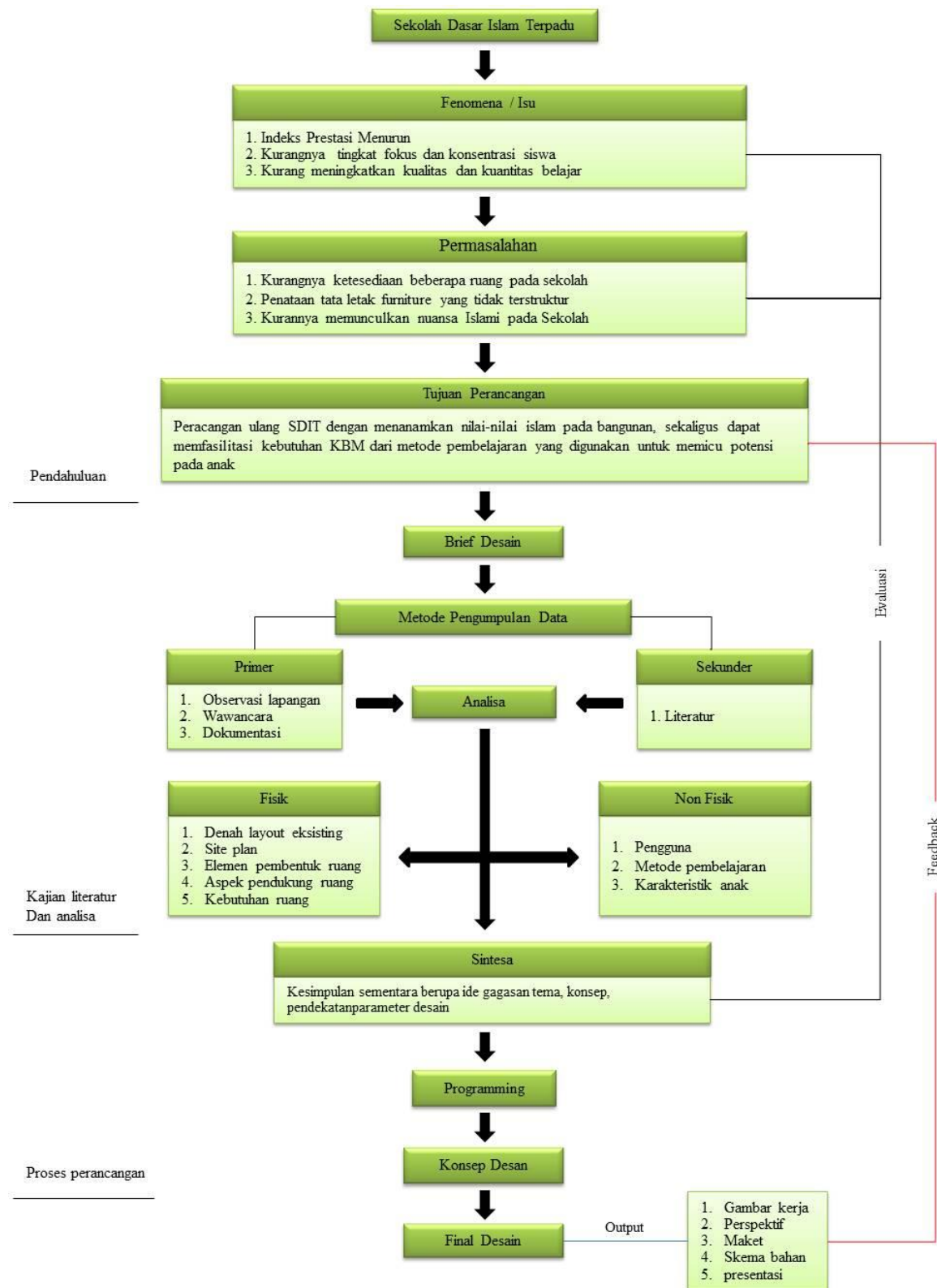
Dokumentasi dilakukan untuk melihat secara visual kondisi fisik keseluruhan bangunan sekolah yang nantinya dapat dilakukan pengamatan dan apa saja permasalahan yang didapat dan hasil akhirnya dapat ditemukannya solusi yang sebelumnya telah dianalisa terlebih dahulu, sehingga perancang dapat mengetahui perbandingan antara Kondisi sebelumnya dengan kondisi yang nantinya sudah dirancang ulang melalui beberapa solusi dari permasalahan yang telah didapat.

### 4. Studi Literatur

Pencarian data yang terkait mengenai perancangan interior sekolah yang digunakan sebagai data komparatif, yang dapat dicari melalui beberapa media seperti internet, web, jurnal, buku, artikel, yang berhubungan dengan judul perancangan penulis. Literatur yang digunakan sebagai Penguat pengumpulan data sebagai landasan utama pada perancangan ini antara lain sebagai berikut :

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tanggal 28 Juni 2007
- Data arsitek Jilid 1
- Francis D.K Ching
- Karakteristik perkembangan anak mulai dari usia 6 – 12 tahun.
- Standar Ergonomi dan Antropometri anak.

## 1.8 Kerangka Berfikir Perancangan



Tabel. 1.1 Kerangka Berfikir  
Sumber. Analisa Pribadi

## 1.9 Sistematika Penulisan

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

- **BAB II : KAJIAN LITERATUR**

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai objek yang akan di rancang yaitu sekolah, seperti definisi sekolahh, jenis-jenis sekolah serta standarisasi perancangan sekolah yang telah di ditetapkan, dan berbagai disiplin ilmu yang harus diketahui dalam perancangan sebuah sekolah.

- **BAB III : KONSEP PERANCANGAN**

Pada Bab ini menjabarkan data-data yang di gunakan dalam perancangan, bagaimana konsep perancangan yang di angkat, pengayaan yang akan di terapkan, serta literatur-literatur lain yang di gunakan selama perancangan.

- **BAB IV : HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**

Pada sub bab ini di jelaskan mengenai hasil dari perancangan serta pembahasannya secara detail, seperti penjelasan mengenai gambar kerja, visualisasi hasil 3D perspektif ruang serta solusi yang di berikan dalam perancangan ini.

- **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini kesimpulan di angkat dari pengalaman apa saja selama proses perancangan yang dilakukan penulis, sehingga menjadi tahu apa saja yang harus di persiapan sebelum melakukan perancangan sebuah sekolah.

- **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan tentang daftar dari literatur untuk bahan-bahan yang dibuat dalam perancangan.

- **LAMPIRAN**